

**PERBEDAAN RERATA KADAR D-DIMER DENGAN USIA DAN JENIS
KELAMIN PADA PASIEN COVID-19 YANG DIRAWAT DI
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

FIRHAN FADLILLAH GHANY
NIM : 1810311074

Pembimbing :

Dr. dr. Dwi Yulia, Sp.PK
dr. Rudy Afriant, Sp. PD, KHOM, FINASIM

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2022

ABSTRACT

DIFFERENCES IN AVERAGE D-DIMER LEVELS WITH AGE AND SEX IN HOSPITALIZED COVID-19 PATIENTS AT DR M DJAMIL PADANG

By

Firhan Fadlillah Ghany

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) is a highly contagious viral disease caused by severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Elderly patients with COVID-19 infection, especially in more severe cases, are at risk of being hypercoagulable and increasing the incidence of thrombosis. Genetic mechanisms and endocrine mechanisms, influence those mechanisms of coagulopathy and thrombosis in COVID-19. The high D-dimer in COVID-19 patients is caused by hyperinflammation which then causes coagulopathy. This study aims to determine the difference in the mean levels of D-dimer with age and sex in hospitalized COVID-19 patients at RSUP. Dr. M. Djamil Padang.

This study is an observational analytic study with a cross-sectional approach using medical record data of 107 hospitalized COVID-19 patients at the RSUP. Dr. M. Djamil Padang in 2021. The sampling technique was consecutive sampling. The analysis used is univariate and bivariate analysis.

The most age group in COVID-19 patients being hospitalized was the 46-65 year age group, the most gender was female and the average D-dimer level was 2632.6 ng/ml. The results of this study showed that there was a significant difference between the mean D-dimer levels in different age groups in COVID-19 patients ($p=0.02$). There was no significant difference in the mean D-dimer levels between men and women in COVID-19 patients ($p=0.413$).

The conclusion showed that there was a significant difference between the mean D-dimer levels in different age groups in COVID-19 patients and there is no significant difference in the mean D-dimer levels between men and women in COVID-19 patients.

Keywords: COVID-19, Age, Sex, D-dimer levels.



ABSTRAK

PERBEDAAN RERATA KADAR D-DIMER DENGAN USIA DAN JENIS KELAMIN PADA PASIEN COVID-19 YANG DIRAWAT DI RSUP DR M DJAMIL PADANG

Oleh
Firhan Fadlillah Ghany

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit virus yang sangat menular yang disebabkan oleh *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Pasien lanjut usia dengan infeksi COVID-19, terutama pada kasus yang lebih parah, memiliki risiko dalam keadaan hiperkoagulasi serta meningkatkan kejadian trombosis. Mekanisme genetik dan mekanisme endokrin, memengaruhi mekanisme koagulopati dan trombosis pada COVID-19. D-dimer yang tinggi pada pasien COVID-19 disebabkan oleh hiperinflamasi yang kemudian menyebabkan koagulopati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rerata kadar D-dimer dengan usia dan jenis kelamin pada pasien COVID-19 yang dirawat di RSUP. Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* menggunakan data rekam medis 107 pasien COVID-19 yang dirawat di RSUP. Dr. M. Djamil Padang tahun 2021. Teknik pengambilan sampel adalah *consecutive sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat.

Kelompok usia terbanyak pada pasien COVID-19 yang dirawat adalah kelompok usia 46-65 tahun, jenis kelamin terbanyak adalah perempuan dan rerata kadar D-dimer adalah 2632,6 ng/ml. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara rerata kadar D-dimer pada kelompok usia yang berbeda pada pasien COVID-19 ($p=0,02$). Tidak ada perbedaan yang bermakna rerata kadar D-dimer antara laki-laki dan perempuan pada pasien COVID-19 ($p=0,413$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang bermakna antara rerata kadar D-dimer pada kelompok usia yang berbeda pada pasien COVID-19 dan tidak ada perbedaan yang bermakna rerata kadar D-dimer antara laki-laki dan perempuan pada pasien COVID-19.

Kata kunci : COVID-19, Usia, Jenis Kelamin, Kadar D-dimer.